



# Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Simpulan dan Saran Okeh Mahasiswa Prodi PAK Semester III Grub E IAKN Tarutung Tahun 2025

Karina O Br Tamba<sup>1</sup>, Febe Situmorang<sup>2</sup>, Rohani Togatorop<sup>3</sup>,  
Andar Gunawan Pasaribu<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Pendidikan Kristen, Insititut Agama Kristen Tarutung

Email: [2005karinaolivia@gmail.com](mailto:2005karinaolivia@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received December 19, 2025  
Revised December 26, 2025  
Accepted January 01, 2025

### Keywords:

Courses, Conclusions and Suggestions, Scientific Work, Students, Writing Skills

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between the teaching of the Scientific Writing Course with the ability of Semester III Group E students of the Religious Education Study Program Revised December 10, 2025 Christian IAKN Tarutung in writing the conclusion section. Accepted December 18, 2025 In addition, this study also aims to identify the extent of students' understanding of the concepts and structures of writing conclusions reflected in their scientific work, based on our analysis of six theses that Teaching Writing Scientific Papers became the object of research. This study uses the Scientific method, quantitative Writing Ability with a correlational approach to measure the level of Conclusions and Suggestions. relationship between the teaching process and students' abilities in drawing conclusions. Data analysis was carried out by assessing the results of scientific work based on the steps of writing scientific work which include problem formulation, theoretical study, research methods, presentation of results, discussion, to writing conclusions. Based on the results of the study on 38 students as a sample, it was found that approximately 85% of students had understood and were able to write conclusions correctly, while the other 15% still experienced difficulties, especially in connecting research results with the problem formulation and presenting conclusions concisely and systematically. The results of the study showed a significant and positive relationship between the teaching of the Scientific Paper Writing course and students' ability to write conclusions.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



## Article Info

### Article history:

Received December 19, 2025  
Revised December 26, 2025  
Accepted January 01, 2025

### Keywords:

Karya Ilmiah, Kemampuan Menulis, Kesimpulan dan Saran, Mata Kuliah, Mahasiswa<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengajaran Mata kuliah penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan mahasiswa Semester III Group E program Studi Pendididikan agama Kristen IAKN Tarutung dalam menuliskan bagian kesimpulan . Selain itu ,penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan struktur penulisan yang tercermin dalam hasil karya ilmiah mereka,berdasarkan analisis kami terhadap enam skripsi yang metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengukur tingkat hubungan antara proses pengajaran dan kemampuan mahasiswa dalam Menyusun kesimpulan .Analisis data dilakukan dengan menilai hasil karya ilmiah berdasarkan prosedur penulisan karya ilmiah yang mencakup perumusan masalah ,landasan teori,teknik penelitian ,penyajian hasil ,analisis hingga penulisan kesimpulan .Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38



mahasiswa sebagai sampel ,diperoleh bahwa sekitar 85% mahasiswa telah memahami dan mampu menuliskan kesimpulan dengan benar ,sementara 15% lainnya masih mengalami kesulitan,tetutama dalam menghubungkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan menyajikan kesimpulan secara ringkas serta sistematis . Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pengajaran mata kuliah penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kesimpulan.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



---

**Corresponding Author:**

Karina O Br Tamba

IAKN Tarutung

E-mail: [2005karinaolivia@gmail.com](mailto:2005karinaolivia@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah adalah salah satu kompetensi akademik yang wajib dikuasai mahasiswa diperguruan tinggi. Karya ilmiah tidak hanya menuntut ketepatan dalam penyajian data dan teori, tetapi juga kemampuan menyimpulkan hasil penelitian secara logis serta merumuskan saran yang relevan dan aplikatif. Bagian kesimpulan dan saran memiliki peran strategis karena menjadi rangkuman inti dari keseluruhan penelitian sekaligus memberikan arah pengembangan atau tindak lanjut dari hasil yang diperoleh. Febrianti mengatakan bahwa kemampuan menulis kesimpulan dan saran secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah menjadi indikator penting keberhasilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.<sup>2</sup>

Tujuan pembuatan Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah untuk membekali mahasiswa dengan penguasaan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah yang baik dan benar, termasuk dalam menulis kesimpulan dan saran. Dengan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami struktur karya ilmiah, menerapkan bahasa akademik yang tepat, serta mengaitkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Namun, pada praktiknya masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian dan menyusun saran yang konkret, relevan, serta berlandaskan temuan penelitian.<sup>3</sup>

Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menulis kesimpulan dan saran tersebut diduga berkaitan dengan tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Melalui hasil angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa, yang menunjukkan bahwa sebesar 85% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Tingginya persentase kepuasan tersebut menunjukkan

---

Tania Febrianti and Indrawati Yuhertiana (2021), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Dan Pembahasan, Kesimpulan Dan Saran,” *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 1 (2021): 137–46.

Agus Susilo, Marianita Marianita, and Yohana Satinem(2025), Kabupaten Bengkalis, Riau. Diter “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa,” *Madaniya* 6, no. 2 : 813–22.



bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat langsung dari pembelajaran, khususnya dalam membantu mereka memahami dan menulis kesimpulan serta saran secara runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah

Telaah awal terhadap enam skripsi mahasiswa menunjukkan beberapa kelemahan mendasar, seperti kesimpulan yang tidak selaras dengan pembahasan, penggunaan bahasa yang tidak efektif, serta saran yang tidak berakar pada hasil penelitian. Meskipun terdapat beberapa skripsi yang menunjukkan kesesuaian struktur penulisan, mayoritas masih memperlihatkan perlunya peningkatan keterampilan menulis bagian penutup karya ilmiah.

Selain itu, uraian tersebut mengindikasikan bahwa pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah memiliki peran penting dalam menunjang kemampuan mahasiswa dalam menulis kesimpulan dan saran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan menulis kesimpulan dan saran mahasiswa Grup E Semester III Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran penulisan ilmiah di perguruan tinggi agar semakin efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan **kuantitatif** dengan tujuan untuk mengkaji hubungan antara Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan mahasiswa dalam menulis bagian **kesimpulan dan saran**. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengumpulan hingga pengolahan data dalam bentuk angka, sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara objektif dan sistematis melalui prosedur statistik yang terukur. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti menemukan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengaruh dan hubungan antara proses pembelajaran pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan mahasiswa Grup E Semester 3 dalam menyusun kesimpulan dan saran sesuai kaidah akademik. Data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun secara terstruktur, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

#### 1. Pengertian Karya Ilmiah

Secara umum, Penulisan karya ilmiah adalah proses menuangkan gagasan, hasil pemikiran, atau temuan penelitian secara sistematis, objektif, dan logis dengan menggunakan kaidah ilmiah serta bahasa baku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademis. Pengertian penulisan karya ilmiah Menurut para ahli

1. Menurut Ira Mirawati, penulisan karya ilmiah adalah kegiatan menuangkan gagasan, hasil pemikiran, atau temuan penelitian ke dalam bentuk tulisan yang



2. <sup>4</sup>disusun secara teratur<sup>1</sup>, logis, dan objektif dengan menggunakan bahasa baku serta mengikuti kaidah dan etika ilmiah yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademik.<sup>5</sup>
3. Menurut Sugiyono, Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan menyusun tulisan yang berlandaskan pada fakta, data, dan hasil kajian ilmiah dengan menggunakan metode yang sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
4. Menurut John Creswell, penulisan karya ilmiah merupakan proses sistematis dalam menyajikan hasil penelitian yang didasarkan pada prosedur ilmiah yang jelas, logis, dan terstruktur.<sup>6</sup>

Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh ketiga ahli, dapat disimpulkan bahwa penulisan karya ilmiah adalah suatu proses penyusunan tulisan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan objektif berdasarkan kaidah ilmiah untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, atau pemikiran akademik. Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk mengomunikasikan temuan secara terstruktur dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan, bahasa yang formal, serta didukung oleh data dan pembahasan yang valid, sehingga dapat memberikan bantuan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai kaidah akademik. Selain itu, karya ilmiah berfungsi melatih kemampuan berpikir kritis dan metodologis serta menjadi sarana komunikasi dan dokumentasi ilmiah bagi komunitas akademik

Beberapa pandangan para ahli mengenai tujuan penulisan karya ilmiah, diantaranya:

1. Menurut John M. Swales, pengajaran penulisan karya ilmiah bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman terhadap konvensi akademik dan struktur retorika yang berlaku dalam komunitas ilmiah tertentu. Mahasiswa diarahkan agar mampu menyesuaikan tulisan dengan norma disiplin ilmu serta menyusun argumen secara logis dan sistematis, oleh karena itu karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Menurut Ken Hyland, pengajaran penulisan karya ilmiah bertujuan mengembangkan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa dengan memperhatikan aspek sosial, etika, dan audiens pembaca. Mahasiswa dilatih untuk menggunakan sumber ilmiah secara tepat, menerapkan sitasi yang benar, serta menunjukkan sikap ilmiah yang bertanggung jawab dalam penulisan karya ilmiah.
3. Creswell memandang pengajaran penulisan ilmiah berorientasi pada pengembangan kemampuan mengomunikasikan hasil penelitian secara jelas, runtut, bermakna, sekaligus

---

John W. Creswell, 2014) Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, terj. Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),



mendorong lahirnya rekomendasi relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian lanjutan.<sup>7</sup>

Dari ketiga ahli pendapat di atas disimpulkan bahwa tujuan pengajaran Penulisan Karya Ilmiah membekali mahasiswa kemampuan berpikir logis, objektif, sistematis dalam menyusun serta mengomunikasikan karya ilmiah sesuai kaidah akademik dan metode ilmiah, mencakup perumusan masalah, pengolahan data, penarikan kesimpulan, perumusan saran, serta penyajian rekomendasi yang memiliki dasar ilmiah dan relevansi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

### 3. Langkah-Langkah Penulisan Karya Ilmiah

- a. Menentukan Topik dan Judul Penelitian, Langkah awal dalam penulisan karya ilmiah adalah menentukan topik yang relevan, aktual, dan memiliki nilai ilmiah. Topik harus sesuai dengan bidang keilmuan penulis serta memungkinkan untuk diteliti secara objektif dan sistematis. Setelah topik ditentukan, penulis merumuskan judul yang jelas, spesifik, dan mencerminkan isi penelitian secara ringkas. Nazir menegaskan bahwa pemilihan topik merupakan fondasi utama dalam penelitian ilmiah karena menentukan arah dan kedalaman pembahasan.
- b. Merumuskan Masalah dan Tujuan Penelitian, Perumusan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan atau dalam kajian teori. Masalah penelitian harus dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian. Selanjutnya, tujuan penelitian disusun untuk menjawab rumusan masalah tersebut secara sistematis. Menurut Sugiyono, rumusan masalah berfungsi sebagai pedoman utama dalam menentukan metode dan teknik penelitian.
- c. Melakukan Studi Pustaka, Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sumber pustaka harus berasal dari buku ilmiah, jurnal bereputasi, dan sumber akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Studi pustaka juga membantu penulis menghindari plagiarisme dan memperkuat argumentasi ilmiah. Arikunto menyatakan bahwa kajian pustaka berperan penting dalam membangun landasan teori penelitian.<sup>14</sup>
- d. Menentukan Metode Penelitian, Metode penelitian mencakup jenis penelitian, pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah penelitian agar hasil yang diperoleh valid dan reliabel. Creswell menekankan bahwa kesesuaian metode dengan masalah penelitian menentukan kualitas hasil penelitian.
- e. Mengumpulkan Data, mengumpulkan data dilakukan sesuai dengan cara yang telah ditetapkan, misalnya observasi, tanya jawab, angket, dokumentasi, atau studi arsip. Dalam tahap ini, penulis harus menjaga kejujuran ilmiah, objektivitas, dan etika penelitian agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:

Alfabeta. Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka

Cipta. Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: Sage Publications.



- f. Menganalisis dan Menginterpretasikan Data, Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara teknik analisis yang sesuai, baik secara statistik maupun deskriptifanalitis. Data yang telah dianalisis kemudian dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Analisis harus dilakukan secara logis dan berdasarkan teori yang relevan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.
- g. Menyusun Sistematika Penulisan Karya Ilmiah, Penulisan karya ilmiah harus mengikuti sistematika yang baku, yaitu : pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Setiap bagian harus saling berkaitan dan disusun secara runtut dan logis. Keraf menegaskan bahwa sistematika yang baik mencerminkan cara berpikir ilmiah penulis.
- h. Menyunting dan Merevisi Naskh, Tahap akhir adalah penyuntingan dan revisi untuk memperbaiki struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, konsistensi sitasi, serta kesesuaian format dengan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku. Revisi bertujuan meningkatkan kejelasan, ketepatan, dan kualitas akademik karya ilmiah.

Berikut beberapa perspektif para ahli mengenai langkah-langkah penulisan karya ilmiah, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Sugiyono, penulisan karya ilmiah harus dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan berlandaskan pada metode ilmiah agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Langkah-langkah penulisan karya ilmiah dimulai dari identifikasi dan perumusan masalah berdasarkan fenomena empiris, penyusunan kajian pustaka dan kerangka teoritis, perumusan hipotesis atau fokus penelitian, penentuan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian secara runtut dan logis<sup>18</sup>. Tahapan ini menegaskan bahwa penulisan karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara acak, melainkan harus mengikuti prosedur penelitian yang jelas.
- 2) **Suharsimi Arikunto**, mengemukakan bahwa penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses terencana yang dimulai sejak pemilihan topik hingga pelaporan hasil penelitian. Tahapan tersebut meliputi pemilihan masalah penelitian, perumusan tujuan penelitian, penyusunan landasan teori dan hipotesis, penentuan desain serta instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah. Penekanan Arikunto terletak pada keterpaduan antara proses penelitian dan penulisan laporan agar karya ilmiah memiliki kejelasan struktur dan ketepatan metodologis.
- 3) **John W. Creswell**, menjelaskan bahwa penulisan karya ilmiah harus berangkat dari masalah penelitian yang signifikan dan relevan dengan bidang ilmu tertentu. Proses penulisan karya ilmiah meliputi identifikasi masalah, telaah literatur untuk membangun kerangka konseptual, pemilihan pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), pengumpulan dan analisis data secara sistematis, interpretasi hasil penelitian, serta penulisan laporan penelitian yang menekankan validitas, reliabilitas, dan keabsahan



data<sup>5</sup>. Creswell menegaskan bahwa kualitas karya ilmiah sangat ditentukan oleh konsistensi antara desain penelitian dan cara penulisannya

Berdasarkan pendapat ketiga ahli tersebut, kami dapat simpulkan bahwa penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses yang sistematis, terencana, dan berlandaskan pada metode ilmiah yang jelas. Penulisan karya ilmiah tidak hanya menuntut penguasaan materi, tetapi juga kemampuan penulis dalam merumuskan masalah, menyusun landasan teori, menentukan metode penelitian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang runtut dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dengan demikian, kualitas sebuah karya ilmiah sangat ditentukan oleh konsistensi antara tahapan penelitian dan proses penulisan, sehingga karya yang dihasilkan memiliki validitas, kejelasan struktur, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## B. Kemampuan Menulis Kesimpulan Dan Saran

### 1. Pengertian Kemampuan Menulis Kesimpulan Dan Saran

Kemampuan menulis kesimpulan dan saran merupakan keterampilan akademik yang berkaitan dengan kecakapan mahasiswa dalam merangkum hasil penelitian serta merumuskan rekomendasi secara ilmiah. Beberapa pandangan para ahli mengenai pengertian kemampuan menulis kesimpulan dan saran, diantaranya:

1. **Ira Mirawati**, mengatakan, kemampuan ini tercermin dari kecakapan penulis dalam menyusun gagasan secara logis, objektif, dan sistematis sebagai bagian akhir dari karya ilmiah yang dapat
2. **Sugiyono**, menjelaskan bahwa kemampuan menulis kesimpulan dan saran ditunjukkan melalui kemampuan penulis dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah, serta menyusun saran yang relevan dan berlandaskan pada temuan penelitian.
3. **Creswell**, memandang kemampuan menulis kesimpulan dan saran sebagai kemampuan peneliti dalam mensintesis hasil penelitian secara ringkas dan bermakna, serta merumuskan rekomendasi yang selaras dengan kesimpulan untuk pengembangan praktik maupun penelitian lanjutan.

Kesimpulan dari ketiga pendapat tersebut adalah bahwa kemampuan menulis kesimpulan dan saran merupakan keterampilan akademik yang mencakup kemampuan menyusun rangkuman hasil penelitian secara logis, objektif, dan sistematis berdasarkan analisis data, serta kemampuan merumuskan saran yang relevan, selaras dengan kesimpulan.

### 2. Kelebihan dan Kekurangan Kemampuan menulis Kesimpulan dan Saran

Kemampuan menulis kesimpulan dan saran memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat ditinjau dari sudut pandang para ahli penulisan ilmiah. Beberapa menurut para ahli mengenai kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

1. **Ira Mirawati**, kelebihan kemampuan menulis kesimpulan dan saran terletak pada kecakapan penulis dalam menyusun gagasan secara logis, objektif, dan sistematis sehingga hasil penelitian dapat disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan; tetapi kekurangannya muncul ketika penulis kurang mampu



menjaga konsistensi alur berpikir, yang menyebabkan kesimpulan tidak sepenuhnya mencerminkan isi penelitian.

2. **Sugiyono**, memandang kelebihan kemampuan ini terlihat dari kemampuan penulis dalam merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data dan menyusun saran yang relevan dengan temuan penelitian, sedangkan kekurangannya terjadi apabila kesimpulan disusun tanpa didukung data yang kuat atau saran yang diberikan tidak berlandaskan pada hasil penelitian.
3. **Creswell**, menekankan bahwa kelebihan kemampuan menulis kesimpulan dan saran terletak pada kemampuan penulis dalam mensintesis hasil penelitian secara ringkas dan bermakna serta merumuskan rekomendasi untuk pengembangan praktik dan penelitian lanjutan, sedangkan kekurangannya tampak ketika penulis belum mampu mengaitkan kesimpulan dengan implikasi yang lebih luas sehingga saran yang dihasilkan menjadi kurang aplikatif.<sup>9</sup>

Inti dari pandangan ketiga tokoh tersebut adalah bahwa kemampuan menulis kesimpulan dan saran merupakan keterampilan penting dalam penulisan karya ilmiah yang menuntut kemampuan berpikir logis, objektif, dan sistematis berbasis analisis data. Kelebihan kemampuan ini tercermin pada kecakapan penulis dalam merangkum hasil penelitian secara ringkas, jelas, bermakna, serta merumuskan saran yang relevan dan aplikatif. Kekurangan kemampuan menulis kesimpulan dan saran muncul ketika penulis tidak konsisten dalam alur berpikir, kurang mendasarkan kesimpulan pada data empiris, serta belum mampu mengaitkan temuan penelitian dengan implikasi yang lebih luas, sehingga saran yang dihasilkan kurang tepat sasaran dan kurang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.

### 3. Ciri-Ciri Kemampuan Menulis Kesimpulan dan Saran

Kemampuan menulis kesimpulan dan saran dalam karya ilmiah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan bahasa, tetapi juga oleh pemahaman penulis terhadap unsur-unsur akademik yang membangun bagian tersebut. Kesimpulan dan saran yang baik harus disusun berdasarkan kaidah ilmiah, hasil analisis data, serta keterkaitan yang jelas dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Beberapa menurut para ahli ciri-ciri kemampuan menulis Kesimpulan dan saran, diantaranya:

1. **Ira Mirawati**, ciri utama kemampuan menulis kesimpulan dan saran terletak pada penyusunan gagasan yang logis, objektif, dan sistematis, sehingga isi kesimpulan dan saran mencerminkan keseluruhan penelitian secara runtut dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. **Sugiyono**, menekankan bahwa ciri penting lainnya adalah keterkaitan langsung antara kesimpulan dengan hasil analisis data serta kemampuan merumuskan saran yang relevan dan sesuai dengan temuan penelitian.

---

Hanifah Hanifah dan Arum Wulan Yunia Sari, "Penerapan Analisis SWOT terhadap Penentuan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Ngemil Pare): Pendahuluan, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran," dalam Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi, vol. 4 (Jakarta, 2024)

Muhammad Heriyudananta, Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia, Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies, Vol. 1, No. 1 (Malang, 2021)



3. **Creswell**, mengemukakan bahwa ciri kemampuan menulis kesimpulan dan saran mencakup kemampuan mensintesis hasil penelitian secara ringkas dan bermakna, serta merumuskan rekomendasi yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada pengembangan praktik maupun penelitian lanjutan.

Kesimpulan dari ketiga tokoh tersebut adalah bahwa kemampuan menulis kesimpulan dan saran dalam karya ilmiah menuntut penguasaan unsur berpikir logis, objektif, dan sistematis berbasis analisis data, disertai keterkaitan yang kuat antara hasil penelitian dan tujuan yang telah dirumuskan. Kesimpulan dan saran yang baik tercermin melalui kemampuan mensintesis temuan penelitian secara ringkas, jelas, dan bermakna, serta merumuskan rekomendasi yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian lanjutan.

#### 4. Tujuan Menulis Simpulan dan Saran

Tujuan menulis simpulan secara umum adalah untuk merangkum hasil penelitian secara ringkas dan menegaskan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan temuan yang diperoleh, sedangkan saran bertujuan memberikan rekomendasi atau tindak lanjut yang relevan bagi pengembangan penelitian, praktik, maupun kebijakan terkait.<sup>31</sup>

Berikut beberapa pandangan para ahli mengenai tujuan penulisan simpulan dan saran, yaitu:

- a. **Bailey**, menyatakan bahwa tujuan penulisan simpulan adalah untuk merangkum temuan utama penelitian secara ringkas dan menegaskan kembali fokus pembahasan agar pembaca memperoleh pemahaman akhir yang jelas. Saran ditulis untuk menunjukkan implikasi hasil penelitian serta memberikan arahan praktis maupun akademik bagi pembaca dan peneliti selanjutnya<sup>32</sup>. Dengan demikian, simpulan dan saran berfungsi sebagai penegas makna dan kebermanfaatan penelitian.
- b. **Menurut Paltridge**, tujuan penulisan simpulan dalam karya ilmiah adalah untuk menutup pembahasan dengan menegaskan kontribusi penelitian terhadap bidang keilmuan tertentu. Saran atau rekomendasi bertujuan untuk menghubungkan temuan penelitian dengan konteks yang lebih luas, seperti praktik profesional, kebijakan, atau agenda penelitian lanjutan<sup>33</sup>. Oleh karena itu, simpulan dan saran memiliki peran strategis dalam memperluas dampak akademik penelitian
- c. **Wallace dan Wray** menjelaskan bahwa simpulan bertujuan untuk menyintesis argumen dan hasil penelitian menjadi pernyataan akhir yang koheren, sedangkan saran bertujuan untuk menunjukkan bagaimana temuan penelitian dapat dimanfaatkan atau dikembangkan lebih lanjut. Penulisan simpulan dan saran membantu pembaca memahami nilai penelitian serta kemungkinan penerapannya secara nyata<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat ketiga para ahli tersebut, kami dapat simpulkan bahwa tujuan menulis simpulan dan saran adalah untuk merangkum dan menegaskan temuan utama penelitian secara jelas serta menunjukkan implikasi dan arah pemanfaatan hasil penelitian. Simpulan berfungsi memberikan pemahaman akhir yang utuh bagi pembaca, sedangkan saran bertujuan mengarahkan penerapan praktis, pengembangan keilmuan, dan penelitian lanjutan agar hasil penelitian memiliki nilai guna yang berkelanjutan.



### C. Hubungan Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Simpulan dan Saran

Penulisan karya ilmiah menuntut penguasaan berbagai keterampilan akademik yang saling berkaitan dalam proses penyusunan sebuah penelitian. Salah satu keterampilan penting tersebut adalah kemampuan menulis simpulan dan saran sebagai bagian akhir yang merepresentasikan keseluruhan hasil penelitian. Simpulan dan saran yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari pemahaman mahasiswa terhadap kaidah, struktur, dan metode penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, perlu dikaji secara lebih mendalam hubungan antara penulisan karya ilmiah dan kemampuan menulis simpulan dan saran.

Berikut beberapa perspektif menurut para ahli:

1. **Ira Mirawati**, kemampuan menulis simpulan dan saran sangat dipengaruhi oleh penguasaan prinsip penulisan karya ilmiah, khususnya dalam menyusun alur berpikir yang logis, objektif, dan sistematis, sehingga simpulan dan saran mencerminkan keseluruhan proses penelitian secara utuh.
2. **Sugiyono**, keterampilan menulis simpulan dan saran berkaitan erat dengan pemahaman mahasiswa terhadap metode ilmiah, karena simpulan harus disusun berdasarkan hasil analisis data.
3. **John Creswell**, penulisan karya ilmiah berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk mensintesis hasil penelitian secara ringkas dan bermakna, serta mengomunikasikan implikasi dan rekomendasi penelitian secara jelas dan aplikatif.

Beberapa menurut para ahli mengenai hubungan penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis simpulan dan saran, dapat disimpulkan bahwa prinsip, struktur, dan metode penulisan karya ilmiah berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, objektif, dan sistematis dalam menyusun simpulan serta saran. Kemampuan tersebut tercermin melalui kecakapan mensintesis hasil analisis data secara ringkas dan bermakna, sekaligus merumuskan implikasi serta rekomendasi yang relevan, jelas, dan aplikatif sesuai dengan temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 15 pertanyaan, Indikator X, kami menyusun angket yang terdiri dari 9 pertanyaan dan kami mendapatkan hasil dari indikator ( $\Sigma X$ ) sebesar 50,9%, kemudian Indikator Y kami menyusun angket yang terdiri dari 9 pertanyaan dan kami mendapatkan hasil dari indikator ( $\Sigma Y$ ) sebesar 49,1% dan hasil perhitungan dari kedua variabel tersebut yang kami masukkan dalam tabel perhitungan korelasi X dan Y ( $\Sigma XY$ ) yaitu sebesar 0,71%.

### Uji validitas instrumen

Untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Alat ukur dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan dapat mengungkap data sesuai tujuan penelitian. Dengan demikian, alat ukur yang valid akan mendapatkan data yang akurat dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, uji validitas diperlukan untuk menentukan bahwa angket yang digunakan benar-



benar mengukur pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan menulis simpulan dan saran.

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010:146). Rumus ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil setiap butir pertanyaan dengan hasil total variabel. Adapun keterangan dalam rumus tersebut adalah sebagai berikut.

Perhitungan koefisien determinasi tersebut dinyatakan melalui rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Perhitungan:

$$KD = (0,714)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,509 \times 100\%$$

$$KD = 50,9\%$$

- $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi antara variabel X dan Y, N menunjukkan jumlah responen,  $\Sigma X$  merupakan jumlah skor variabel X,  $\Sigma Y$  merupakan jumlah skor variabel Y,  $\Sigma X^2$  adalah jumlah kuadrat skor X,  $\Sigma Y^2$  adalah jumlah kuadrat skor Y, dan  $\Sigma XY$  merupakan jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Berdasarkan hasil uji coba alat ukur yang telah dilakukan, angket penelitian terdiri atas 15 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam dua indikator.

- Variabel X disusun melalui 9 butir pertanyaan dan memperoleh hasil indikator ( $\Sigma X$ ) sebesar 50,9%. Variabel Y juga disusun melalui 9 butir pertanyaan dengan hasil indikator ( $\Sigma Y$ ) sebesar 49,1%. Selanjutnya, hasil penilaian korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dimasukkan ke dalam tabel perhitungan korelasi diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,71.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, sehingga seluruh beberapa pertanyaan dinyatakan benar dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,71 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan menulis simpulan dan saran. Dengan demikian, angket yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

## KESIMPULAN

Secara teori, Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah (indikator X) bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Kemampuan menulis kesimpulan dan saran (indikator Y) mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengajaran tersebut.

Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar, 85% menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup kuat, yang berarti semakin baik pengajaran Penulisan Karya Ilmiah, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menulis kesimpulan dan saran hasil penelitian.

## Saran

Untuk dosen (Indikator X), dengan nilai  $\Sigma X$  sebesar 50,9%, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada indikator X berada pada kategori cukup baik. Hal ini



menandakan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Oleh sebab itu, disarankan beberapa hal sebagai yaitu:

- Memperbaiki aspek dengan nilai X terendah, dengan mengevaluasi metode pembelajaran atau materi yang masih kurang dipahami oleh mahasiswa. Dosen dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci, menambah contoh yang relevan, serta menyediakan sesi bimbingan atau diskusi tambahan.
- Mempertahankan aspek dengan nilai X tertinggi, dengan tetap menjaga kualitas pembelajaran pada bagian yang telah berjalan efektif agar manfaat yang diterima mahasiswa tetap maksimal.
- Selain itu, dosen disarankan untuk terus memperbarui materi ajar, menggunakan cara pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan memberikan timbal balik yang konstruktif kepada mahasiswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk mahasiswa, diharapkan bisa lebih aktif dan serius mengikuti pembelajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, serta melatih kemampuan menulis kesimpulan dan saran secara mandiri dengan berpedoman pada hasil analisis data dan kaidah ilmiah.
- Bagi program studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperkuat kurikulum dan metode pembelajaran Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, mengingat kontribusinya yang cukup besar, yaitu 50,9%, terhadap kemampuan menulis kesimpulan dan saran mahasiswa.
- Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengkaji penyebab lain yang memengaruhi kemampuan menulis kesimpulan dan saran, mengingat masih terdapat 49,1% pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Untuk Mahasiswa (Indikator Y) Dengan nilai  $\Sigma Y$  sebesar 49,1% menunjukkan bahwa capaian pada indikator ini masih berada pada kategori cukup dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa antara lain:

- Meningkatkan aspek dengan nilai Y terendah, dengan melakukan latihan secara rutin dan terarah, memperbanyak membaca referensi ilmiah yang relevan, serta lebih aktif dalam kegiatan akademik guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari.
- Mempertahankan aspek dengan nilai Y tertinggi, dengan menjaga konsistensi pada kemampuan yang sudah baik dan mengembangkannya untuk mendukung peningkatan pada aspek lain yang masih kurang.
- Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menerapkan materi yang diperoleh dalam tugas-tugas akademik, sehingga kemampuan pada indikator Y dapat meningkat secara optimal.
- Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar secara keseluruhan dan mencapai hasil yang lebih baik



## DAFTAR PUSTAKA

“Kesimpulan Dan Saran-Saran.” Berisi Kesimpulan Dan Rekomendasi Hasil Penelitian Dan Berfungsi Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian Ini Secara Keseluruhan, Dan Kemudian Dilanjutkan Dengan Memberi Saran-Saran Dan Disertai Dengan Lampiran-Lampiran 1 (2023):

Febrianti, Tania, and Indrawati Yuhertiana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Dan Pembahasan, Kesimpulan Dan Saran.” E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 14, no. 1 (2021):

Hanifah, Hanifah, and Arum Wulan Yunia Sari. “Penerapan Analisis SWOT Terhadap Penentuan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Ngemil Pare): Pendahuluan, Metodologi, Hasil Dan Pembahasan, Kesimpulan Dan Saran.” In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi, 2024.

Heriyudananta, Muhammad. “Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia.” Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies 1, no. 1 (2021)

John W. Creswell. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran, 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. “Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D.” Alfabeta, Bandung, 2016,

MUDALIFA, ZAHRA. “STRATEGI PEMBUATAN KONTEN EDUKASI TIKTOK PADA AKUN@ BUIRAMIRA DALAM MEMBANTU PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI ERA PANDEMI COVID-19. Hl.4-6.” Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta, 2023.

Pratama, Ryan Adam. “Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi.” Inter Komunika 2, no. 2 (2017):

Siswiraningtyas, Anggraeni Nur, and Indrawati Yuhertiana. “P Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Dan Pembahasan, Kesimpulan Dan Saran.” E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 14, no. 1 (2021)

Sofia, Adib. Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bursa Ilmu, 2017.

Susilo, Agus, Marianita Marianita, and Yohana Satinem. “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa.” Madaniya 6, no. 2 (2025)